

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian studi kepustakaan ini didapatkan dari artikel, buku, Publikasi Pemerintah dan jurnal yang berkaitan dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kehilangan Gigi pada Lansia.

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik

Langkah-langkah dalam pemilihan topik :

- a. Mencari dan membaca referensi seperti jurnal dan artikel yang sudah terpublikasi dari google scholar.
- b. Mencari dan membaca buku dipergustakaan jurusan kesehatan gigi Poltekkes Tanjung karang.
- c. Menentukan topik dari jurnal dan buku yang sudah dibaca yaitu kehilangan gigi pada lansia.

2. Eksplorasi informasi

Langkah-langkah dalam eksplorasi informasi adalah sebagai berikut :

- a. Mencari informasi dari buku yang ada di perpustakaan jurusan kesehatan gigi poltekkes tanjungkarang terkait kehilangan gigi pada lansia.
 - b. Mencari informasi menggunakan google search dan google scholar untuk mencari tahu beberapa penelitian terkait kehilangan gigi pada lansia yang sudah dilakukan .
3. Menentukan Fokus Penelitian

Langkah-langkah dalam menentukan fokus penelitian:

- a. Pilih topik yang menarik. Pada penelitian studi pustaka ini topik yang digunakan adalah faktor yang mempengaruhi kehilangan gigi pada lansia. Penulis menganggap topik tersebut menarik karna didalamnya berisikan informasi mengapa kehilangan gigi pada lansia itu bisa terjadi. Sedangkan kita tahu bahwa kehilangan gigi bukan hal yang sepele dampak yang ditimbulkan dari kehilangan gigi tidaklah sedikit.
 - b. Pilih topik sesuai kemampuan, yaitu topik yang memang sesuai dengan kemampuan penulis agar mempermudah untuk dibahas, dan informasi yang ditulis akan lebih jelas, karena penulis mengerti tentang apa yang ditulis. Contohnya penyebab kehilangan gigi pada lansia, dimana banyak jurnal-jurnal serta artikel yang terkait dengan topik tersebut.
4. Pengumpulan Sumber Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan sumber data adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan sumber data dengan memanfaatkan buku yang tersedia di perpustakaan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Jurusan Kesehatan Gigi.
 - b. Melakukan pencarian jurnal–jurnal serta artikel terkait kehilangan gigi lansia melalui google scholar dan google search .
5. Persiapan Penyajian Data
- a. Peneliti mencari sumber data yang telah disesuaikan dengan topik penelitian di perpustakaan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Jurusan Kesehatan Gigi serta google search dan google scholar .
 - b. Peneliti mengumpulkan semua sumber data yang telah di cari di perpustakaan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Jurusan Kesehatan Gigi dan google search dan google scholar .
 - c. Peneliti melakukan penelitian kepustakaan berdasarkan data yang telah diperoleh sesuai dengan topik yaitu “faktor yang mempengaruhi kehilangan gigi lansia”.
6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan pada studi pustaka ini terdiri dari 3 bagian pokok yaitu :

- a. Bagian pembuka yaitu :
 - 1) Judul
 - 2) Halaman judul
- b. Bagian inti yaitu :
 - 1) Latar belakang masalah

- 2) Tujuan penelitian
- 3) Metode penelitian
- 4) Hasil dan pembahasan
- 5) Kesimpulan dan saran

c. Bagian akhir :

- 1) Daftar pustaka

C. Sumber Data

Sumber data yang didapat berkaitan dengan kehilangan gigi pada lansia yaitu :

1. Senjaya, A. A. (2016). Gigi lansia. *Jurnal Skala Husada*.
2. Permatasari H, Kiik S M, Sahar J (2018). Peningkatan kualitas hidup lanjut usia dikota depok dengan latihan keseimbangan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
3. Nugroho, Wahjudi 1995. *Buku Perawatan lanjut usia*. Jakarta : Penerbit EGC
4. Kuniawati, A., Rahayu C, A. 2018, *Buku cairan rongga mulut*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Panasea.
5. Murtiviana, R, (2020). *Gambaran status diabetes melitus dan tingkat keparahan karies pada penderita diabetes melitus pesera prolanis si puskesmas gamping 2. Poltekkes Yogyakarta*
6. *Kemenkes RI.2019. Kesehatan Gigi Nasional. Kemenkes RI*
7. Setyadi DA. *Analisis Pengaruh Faktor Hilangnya Gigi Pasien Menggunakan Metode Regresi Logistik Berbasis Kompu ter*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara, 2011.
8. Siagian, K. V. (2016). *Kehilangan sebagian gigi pada rongga mulut*.
9. Widayagdo, A., Nugroho, C., & Tasikmalaya, P. K. (2017) *Kondisi Rongga Mulut pada Lansia Kabupaten. Indonesian Oral Health journal*.

10. Dapertemen Kesehatan Republik Indonesia. Riskesdas Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar. 2018.
11. Zuliasih, A. S., Pendidikan, P., Kedokteran, S., Kedokteran, F., & Diponegoro, U. (2015). Hipertensi Terhadap Laju Aliran Saliva.
12. Supit ASR, Wowor PM, Wotulo FG. Perbedaan Laju Aliran Saliva pada Pengguna Obat Antihipertensi Amlodipin dan Kaptopril di Kelurahan Tumobui Kota Kotamabugo.
13. Kurniawan, A. ., Paramita, M & Surachman, A (2016). Manajemen Perawatan Gigi pada Pasien dengan Periodontitis Kronis disertai Diabetes Melitus. Universitas Jendral Poedirman Poerwakerto Indonesia.
14. Augustina Eka, F., Nandya. Status Kesehatan Jaringan Periondontal pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 dibandingkan dengan Pasien Non Diabete Mellitus berdasarkan GPI. 2011
15. Ariana Yuiana DA. Immunoekspresi Reseptor Esrogen α pada Poket Periodontal Lebih Banyak dari pada Reseptor Estrogen β . 2008. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.
16. Riadiani B. Dewi R S. Ariani N. Gita F., , Tooth Loss and Perceived Masticatory Ability in Post-Menopausal Women. Jakarta. Journal of Dentistry Indonesia, 2014. Vol. 21. No. 1.11-15.
17. Priananto, Baziad, Ali . Ketidak-nyamanan di Rongga Mulut pada Wanita Menopause dan Fakot-faktor Intraoral yang Berkaitan. 2003.
18. Senjaya A, A (2014). Buah Dapat Menyeababkan Karies.
19. Ilmiawati., Perkasa, R. DP., Rahmi, E. (2018). Hubungan Antara Kehilangan Gigi Dan Kesehatan Gigi Dengan Kualitas Hidup Lansia Dipuskesmas Lubukbuaya Kecamatan Kototanga.
20. World health statistics 2010, world health organization.
21. Puspita, S., Wirawan, E., (2017) Hubungan Ph saliva dan kemampuan buffer dengan DMF-T dan def-t pada periose gigi bercampur anak usia 6-12 tahun.
22. Lubis, Izabella. (2016). Tingkat Keparahan Penyakit Periodontal Pada Perempuan Menopause Di Pnp Kota Palopo.

23. Wirawan, I. M, A., Dewi N, KDC., Sudirman, P. L (2018). Faktor-faktor sosiodemografi yang mempengaruhi terjadinya kehilangan gigi pada lansia didesa penatahan penebel tabanan.
24. Sri Wahjuni 2017, Pembuatan Protesa Kombinasi dengan Castable Extra Coronal Attachment (prosuder laboratorium).
25. Diniyati, Heriyani N (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usia Menopause di Kelurahan Buluran Kenali Kota Jambi Tahun 2015. Universitas Batanghari Jambi.
26. Ermawati, T., Sari, D. S., Mda, Y., Gigi, F. K., Jember, U., Gigi, F. K., & Jember, U. (2015). *Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Lansia (Improving the Oral Health of Erderly)*.
27. Wirawan, Ekky., Puspita,S. Hubungan p saliva dan kemampuan Buffer dengan DMF-T dan def-t pada Periode Gigi Bercampur Anak Usia 6-12 Tahun. 2017. Vol 6 No 1.
28. Wotulo FG., Wowor PM., Supit ASR. *Perbedaan Laju Aliran Saliva pada Pengguna Obat Antihipertensi Amlodipin dan Kaptopril di Kelurahan Tumobui Kota Kotamabugo*. 2014. Vol 6. No 1.
29. Buletin Jendela. Semester I 2013. *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*.
30. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015. *Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut. Berita Negara Republik Indonesia*.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian studi pustaka ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Dengan cara mencari data yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi kehilangan gigi pada lansia baik dari buku maupun artikel dan jurnal.

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Menentukan letak lokasi data ditemukan yaitu perpustakaan jurusan d3 kesehatan gigi Tanjung Karang.
2. Data yang kemudian didapatkan dilokasi akan di baca oleh peneliti dan menangkap makna yang terkandung didalamnya..
3. Kemudian mencatat point-point yang ditemukan terkait lansia.
4. Peneliti juga membuka internet (web) untuk mencari artikel serta jurnal-jurnal terkait kehilangan gigi pada lansia.
5. Mencatat dan Memberikan kode nama tokoh dan tahun di akhir kutipan contoh (Senjaya 2016).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian studi kepustakaan ini adalah literatur, buku, artikel ilmiah, jurnal, publikasi pemerintah, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan khususnya yang terpublikasi.

F. Teknik Analisa Data

langkah-langkah umum dalam metode Analisis Isi yang akan dikembangkan dalam penelitian teks arsitektur, yaitu:

1. Menentukan topik penelitian yaitu penyebab kehilangan gigi.
2. Menentukan objek yang akan diteliti dan sampel penelitiannya yaitu Lansia.
3. Penyimpulan dari data penelitian. Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi

kehilangan gigi pada lansia, dan dari analisis data ini didapatkan bahwa faktor kehilangan gigi pada lansia dipengaruhi oleh usia dan status menopause.